

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan (*golden age*), sekaligus dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia ini merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berfikir logis. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa ini merupakan awal pengembangan kemampuan fisik, koqnitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin,kemandirian, seni,moral dan nilai agama.Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal .

Anak TK merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun yang memiliki sifat rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar. Anak selalu ingin mencoba hal-hal yang baru untuk mendapatkan pengalaman.Anak senang berinteraksi dengan orang lain baik seusianya,anak yang lebih muda,teman sebaya ataupun orang yang lebih tua.

Bahasa sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini.Dengan bahasa anak akan dapat menyampaikan keinginannya,pikiran,perasaan,dan juga menyampaikan pesan kepada orang lain.Bila anak dapat menggunakan bahasa

dengan baik, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul ditengah masyarakat.

Pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia Taman Kanak-kanak perlu mendapatkan perhatian penting ,mengingat bahwa bahasa merupakan pusat dari pengembangan aspek-aspek yang lain. Pengembangan kemampuan berbahasa dalam KBK 2004, bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran,melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia .

Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui pendekatan bermain, maka dalam proses pembelajaran setiap harinya tidak bisa lepas dari permainan. Dengan bermain anak dapat meniru,mendengar,mencoba,melakukan berbagai macam pengetahuan tanpa ada keterpaksaan.Melalui bermain pula anak akan memperoleh berbagai macam kemampuan, seperti: bersosialisasi, berkomunikasi, bereksplorasi dan berbahasa. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh wilayah dan aspek perkembangan anak. Kegiatan bermain memungkinkan anak belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungannya. Dalam bermain anak bebas untuk berimajinasi, bereksplorasi, dan mencipta sesuatu.

Bermain dan permainan mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak. Khususnya untuk pengembangan kemampuan bahasa, permainan memiliki manfaat yang sangat baik bagi anak. Dengan teman-teman sebayanya anak perlu berkomunikasi, pada mulanya melalui bahasa tubuh, tetapi dengan meningkatnya usia dan bertambahnya perbendaharaan kata ia akan lebih banyak menggunakan bahasa lisan. Anak akan belajar kata-kata baru sehingga

akan memperkaya perkembangan bahasanya, serta mampu menggunakan bahasa secara trampil. Semua itu dapat diperoleh anak melalui kegiatan permainan bahasa, dimana anak akan dapat menyusun kemampuan bahasanya. Model pembelajaran dengan menggunakan permainan akan memberikan rasa aman, nyaman pada anak. Maka dengan sendirinya akan timbul minat dalam diri anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Hasil observasi pada proses pembelajaran dijumpai banyak anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan keinginannya, tidak berani bercerita di depan teman-temannya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran. Selain itu cara guru menyampaikan materi pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa bosan dan kurang berminat mengikuti pembelajaran. Selama ini pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa di TK ABA Karangnom VI dilakukan dengan cara : Guru membacakan cerita , anak mendengarkan atau anak diminta menirukan, selanjutnya anak diminta menjawab pertanyaan dari guru. Proses pembelajaran seperti itu sangat membosankan dan kurang menarik minat anak untuk belajar.

Berdasarkan diskusi kolaboratif dengan guru pendamping, untuk mengatasi masalah di atas diperlukan kreatifitas dari guru terutama dalam kegiatan pembelajaran supaya kemampuan bahasa anak dapat dirangsang dan berkembang dengan optimal. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melalui permainan pesan berantai.

Pada penelitian ini permainan pesan berantai digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Karena permainan ini sangat menyenangkan, mudah dilakukan oleh anak, dan pelaksanaannya tidak memerlukan persiapannya yang menyulitkan guru. Permainan ini dapat melatih anak dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, melatih daya konsentrasi, melatih pendengaran, melatih keberanian anak dalam mengungkapkan ide kepada orang lain. Permainan pesan berantai dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak TK karena sesuai dengan karakteristik anak yaitu suka bermain. Dengan permainan ini anak dapat mengikuti pembelajaran dengan senang tujuan pembelajaran dapat berhasil. Teknik permainan ini adalah : setiap anak dalam satu kelompok menyampaikan pesan kata dari guru diucapkan dengan suara pelan kepada teman kedua, lalu teman kedua menyampaikan kepada teman ketiga sampai pada teman terakhir mengucapkan pesan dengan suara keras di depan teman-temannya sehingga dapat diketahui pesan tersebut dapat diterima dengan benar apa tidak.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berbahasa dibatasi pada menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa.

2. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dapat dilakukan melalui berbagai macam metode, dalam penelitian ini digunakan permainan pesan berantai

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada klas B TK ABA Karanganom VI?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK ABA Karanganom VI

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis :

Menambah pengetahuan tentang peningkatanberbahasa melalui permainan pesan berantai.

2. Praktis :

- a. Bagi Guru TK : Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui permainan pesan berantai.
- b. Bagi orang tua memberikan rangsangan kepada anaknya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa melalui permainan pesan berantai.
- c. Bagi anak : Anak semakin senang belajar bahasa